

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya media teknologi komunikasi di dunia, banyak sekali yang dapat dilakukan dalam berinteraksi dua arah secara individu, berkelompok hingga dapat menjelma menjadi komunikasi massa dan membentuk opini publik. Dalam keadaan seperti ini banyak sekali kejadian atau kasus yang dimunculkan dari berbagai lapisan masyarakat, dari hal yang serius sampai yang biasa-biasa saja.

Perkembangan media teknologi komunikasi tersebut memang sangat membantu interaksi sosial di dunia. Disamping media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik. Media online kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaannya juga mulai menjadi *favorite* bagi seluruh lapisan masyarakat dikarenakan pada penyampaian informasinya lebih mudah melalui akses internet.

Awalnya penyebaran informasi dilakukan secara lisan dari satu orang ke orang yang lain, namun semakin berkembangnya zaman, membuat penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan efektif. *Online* adalah istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Oleh sebab itu, muncul lah perubahan baru dalam ilmu jurnalistik, ilmu yang dikenal dengan jurnalistik online. Media *online* juga berarti media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media *Online* merupakan produk jurnalistik online yang menyajikan informasi cepat dan mudah diakses dimana saja. Secara teknis atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Berikut yang kategori media online adalah portal, *website*, *radio online*, *TV online (streaming)*, dan *email*.

Dari Skripsi Astrianasari yang dibuat tahun 2010 yang berjudul “Penggunaan Twitter sebagai Fungsi Komunikasi Massa”. Hasil penelitiannya adalah twitter dapat memenuhi fungsi informasi karena pada saat ini banyak akun twitter yang memberikan informasi seperti kondisi lalu lintas, into tempat wisata maupun berita. Twitter juga dapat memenuhi fungsi pendidikan, melalui media sosial ini masyarakat bisa belajar hal-hal baru tidak hanya melalui buku saja. Misalnya akun @ayatquran yang berisi ayat-ayat al-qur’an dan mengajarkan *followersnya* untuk selalu ingat kepada Allah. Terakhir twitter dapat memenuhi fungsi untuk mempengaruhi, masyarakat yang haus akan informasi akan mudah terpengaruh dengan postingan-postingan yang ada di *twitter*. namun penggunaanya harus bisa membedakan mana yang baik dan tidak.

Saat ini media *online* yang berbentuk media sosial pun terdapat kegiatan. Media sosial telah memungkinkan sesuatu yang selama ini dipendam, misalnya kecurangan presiden, bisa diungkap secara transparan. Barangkali, awalnya sekadarinformasi yang disebar, tetapi informasi yang disebar dalam jejaring sosial itu telah membuka mata banyak orang untuk ikut menyebarkannya. Fenomena di Indonesia juga bisa dijadikan contoh. Berapa banyak kasus-kasus yang diungkap, dipercepat penyelesaiannya, undangan simpati dibangun melalui jejaring sosial. Gerakan sejuta facebooker pendukung Prita Mulyasari atau gerakan mendukung ditetapkannya Sultan Yogya sebagai gubernur menyebar luas diketahui dari media sosial.

Twitter, adalah salah satu media sosial *online* yang pengguna nya dapat menyebarkan informasi secara luas, tersimpan dan mudah dicari dengan baik tema nya menggunakan hashtag.

Kajian yang pernah dilakukan oleh, Erik Qualman dalam *Socialnomics How Social Media Transforms The Way We Live and Do Business (2010)* bisa dijadikan acuan awal. Ia pernah meneliti tentang dampak *Facebook* dan *Twitter* bagi

kepribadian seseorang. Qualman pernah mengungkapkan dua dampak dari media sosial, yakni preventive behavior dan braggadocian behavior.

Dari skripsi Maulina Ghaisani yang dibuat tahun 2015 yang berjudul “Peran Media Sosial Twitter dalam Memenuhi Motif Mahasiswa”. Menjelaskan tentang perkembangan zaman yang semakin maju ini teknologi pun semakin berkembang, saat ini semakin banyak media yang dapat digunakan untuk mempermudah penggunaanya dalam berkomunikasi. Setelah media cetak dan elektronik, media online pun hadir dengan media ini pengguna dapat saling berkomunikasi tanpa harus saling bertatap muka. Dengan kehadiran media online, aplikasi media sosial pun semakin banyak salah satunya adalah twitter. Menurut APJJI twitter merupakan salah satu situs yang paling banyak digunakan oleh usia 19-21 dengan latar pendidikan mahasiswa, itulah yang melatarbelakangi penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi deskriptif kuantitatif mengenai peran media sosial twitter dalam memenuhi motif mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang apa saja peran media sosial twitter untuk memenuhi motif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori motivasi penggunaan media yang memiliki 4 motif yaitu Informasi, identitas pribadi, interaksi dan integrasi sosial dan hiburan. Hasil penelitiannya adalah media sosial dapat memenuhi 3 motif penggunaanya saja yaitu Informasi, interaksi dan integrasi sosial serta hiburan. Media sosial twitter dapat memenuhi motif penggunaanya dengan cara rmemberi informasi tentang masyarakat dan teman terdekat, memberi informasi tentang kejadian di dalam maupun luar negeri, membuat penggunaanya menjadi lebih tenang karena mendapatkan banyak pengetahuan serta memenuhi kebutuhan informasi penggunaanya. Namun, media sosial twitter dianggap tidak bisa memberikan saran atas permasalahan yang sedang dihadapi. Media sosial twitter dianggap memenuhi motif identitas pribadi apabila bisa membantu penggunaanya untuk menjadi lebih terbuka dan menemukan kelebihanannya. Namun pada penelitian ini Twitter dianggap tidak dapat memenuhi motif tersebut karena hanya sedikit responden yang merasa bisa terbantu untuk lebih terbuka dan menemukan kelebihanannya Media sosial twitter

dapat memenuhi motif interaksi dan integrasi sosial bagi penggunanya, dengan cara membantu untuk dapat berkenalan dengan teman baru, menemukan topik pembicaraan dan saling berinteraksi dengan pengguna lainnya.. Media sosial twitter dapat memenuhi motif hiburan dengan cara membantu penggunanya untuk menyalurkan emosi, digunakan ketika sedang bersantai dan mengisi waktu luang, selain itu penggunanya pun dapat memperoleh hiburan dan kesenangan. Namun media ini dianggap kurang bisa membantu penggunanya untuk melepaskan diri dari permasalahan. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan dan dua penelitian sebelumnya terletak pada permasalahannya.

Tentang pemberhentian sebagai mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Rektor UNJ melakukan Drop Out terhadap Ronny Setiawan, Senin (4/1/2016). Alasan pemberhentian Ronny sebagai mahasiswa UNJ adalah karena Ketua BEM UNJ tersebut dinilai pihak universitas telah melakukan tindak kejahatan berbasis teknologi dan penghasutan yang dapat mengganggu ketentraman. Ronny juga dinilai telah menyampaikan surat audiensi bernada ancaman kepada Rektor UNJ.

Terkait dengan polemik di UNJ yang berimbas hingga pemberhentian Ronny sebagai mahasiswa, Aliansi Mahasiswa UNJ melalui Ahmad di *Change.org* menulis enam poin pernyataan, yaitu;

1. Menyayangkan sikap Rektor UNJ yang telah bertindak sewenang-wenang membungkam dan mencoreng wajah demokrasi kampus.
2. Kami, Aliansi Mahasiswa UNJ Bersatu, menuntut Rektor UNJ untuk mencabut surat bernomor 01/SP/2016 tentang Pemberhentian Sebagai Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
3. Kami menyerukan kepada seluruh mahasiswa UNJ dan seluruh civitas akademika UNJ untuk tidak berdiam diri terhadap tindakan sewenang-wenang ini.

4. Kami menuntut Rektorat UNJ untuk bertindak kooperatif dengan Aliansi Mahasiswa UNJ Bersatu dalam menyelesaikan kekisruhan yang terjadi di UNJ.
5. Kami meminta pihak-pihak yang terkait, Komnas HAM & Kemenristekdikti RI untuk menindaklanjuti tindakan sewenang-wenang yang telah dilakukan Rektor UNJ.
6. Kami akan terus bergerak untuk tetap mengawal isu dalam kampus UNJ dan tidak akan pernah mundur dalam mengatakan kebenaran.

Terpantau hingga Rabu (6/1/2016) pagi, petisi bertagar *#SaveUNJ*, *#SaveRonny*, *#SahabatRonny*, dan *#MahasiswaUNJBersatu* tersebut telah didukung oleh 21.051 orang dan membutuhkan 3.949 dukungan lagi untuk mencapai total 25.000 dukungan.

Melihat dari kejadian tersebut membuat saya sebagai peneliti tertarik untuk menulis dengan judul penelitian, *Peran Twitter dalam Gerakan Sosial*. Kasus: di cabut nya kembali surat keputusan rektor Universitas Negeri Jakarta terhadap mahasiswa Ronny Setiawan, Selasa (5/1/2016).

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, yaitu: *Bagaimana Peran Twitter dalam Gerakan Sosial?*

I.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Bagaimana Peran Twitter dalam Gerakan Sosial*.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Akademis

Manfaat akademis, penelitian ini adalah untuk, menambah penjelasan secara deskriptif, peran Twitter dalam penyebaran informasi diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran penelitian-penelitian selanjutnya.

Manfaat Penelitian Praktis

Manfaat praktis, pertimbangan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peran Twitter dalam penyebaran informasi.

I.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat penyusunan uraian mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Dimana hal-hal yang menjadi pertimbangan utama mengapa peneliti memilih judul, pokok permasalahan maupun hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Kajian Teoritis yang berisikan definisi konsep, teori-teori yang relevan digunakan sebagai bahan pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian. Dimana bab ini dijelaskan untuk memberikan gambaran serta pemahaman mengenai landasan-landasan yang digunakan untuk kepentingan analisis dan pengolahan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan serta permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, penentuan key informan dan informan, teknik keabsahan data, metode analisis data, waktu dan lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Maka pada bab ini peneliti akan menguraikan tata cara pengolahan data penelitian yang sesuai dengan topik penelitian, pendekatan penelitian, desain serta konsep yang digunakan untuk menganalisis *Peran Twitter dalam Gerakan Sosial*.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan yang ditulis mulai dari profil Twitter, hingga analisis data yang menggunakan teori menurut (Miles dan Huberman, 1994. Dalam, Parito, Ph.D. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari analisis data dan saran yang diajukan untuk perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN